

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *empiris*. Penelitian *empiris* merupakan penelitian yang didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui pengamatan terhadap objek yang diteliti. Data yang digunakan dapat ditangkap oleh pancaindra manusia sehingga proses dan metode yang diterapkan dapat diamati serta dipahami oleh pihak lain. Selain itu, penelitian *empiris* dilaksanakan secara sistematis, yaitu melalui tahapan-tahapan yang terstruktur dan disusun berdasarkan alur berpikir yang logis untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.¹ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *empiris* karena pengumpulan data dilakukan secara langsung di lapangan dengan mendatangi para informan untuk memperoleh informasi berdasarkan fakta yang ada. Oleh karena itu, penulis datang langsung ke lokasi penelitian guna mengumpulkan data dan menggali fakta-fakta yang disampaikan oleh para pengajar Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru terkait objek yang diteliti.

¹ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Meyniar Albina, 1 ed. (Bandung: Cv. Harfa Creative, n.d.). hlm. 1.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan dan memahami suatu fenomena, peristiwa, perilaku, maupun permasalahan yang menjadi objek penelitian secara mendalam. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang menjelaskan pemahaman terhadap objek yang diteliti. Sebagai penelitian kualitatif, analisis data dalam penelitian ini tidak menggunakan perhitungan angka atau statistik, melainkan berfokus pada penafsiran dan pemaknaan data yang diperoleh dari lapangan sesuai dengan karakteristik penelitian yang bersifat *non-positivistic*.² Penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan memahami secara mendalam pendapat para pengajar Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru mengenai pemberian *radd* kepada ahli waris *sababiyah* beserta alasan dan dasar hukum yang melandasi pendapat tersebut. Pendekatan ini dipilih karena data yang dikumpulkan berupa pandangan, penjelasan, dan argumentasi para informan yang diperoleh melalui wawancara, sehingga lebih tepat dianalisis secara kualitatif. Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, penulis dapat menguraikan dan menjelaskan berbagai pendapat informan secara sistematis sesuai dengan fakta yang ditemukan di lapangan.

² Sonny Leksono, *Penelitian Kualitatif Ilmu Ekonomi*, 1 ed. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013). hlm. 181.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para pengajar laki-laki di Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru. Adapun kriteria yang ditetapkan meliputi pengajar yang memiliki pemahaman yang baik dalam bidang fikih dan faraidh, baik yang diperoleh melalui pendidikan maupun pengalaman mengajar. Selain itu, para pengajar tersebut pernah menempuh pendidikan di kawasan Timur Tengah, memiliki pengalaman mengajar di Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru, serta dikenal oleh masyarakat karena keilmuannya.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah pendapat para pengajar di Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru mengenai pemberian *radd* kepada ahli waris *sababiyah*, dan alasan serta dasar hukum yang melandasi pendapat masing-masing informan terkait persoalan tersebut.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Al-Falah Putera Banjarbaru yang terletak di Jalan A. Yani KM 23, Landasan Ulin, Liang Anggang, Banjarbaru, Kalimantan Selatan 70723. Alasan penulis memilih lokasi penelitian ini adalah karena para pengajar di Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, khususnya karena pernah menempuh pendidikan di berbagai lembaga pendidikan di kawasan Timur Tengah. Perbedaan latar belakang pendidikan tersebut berpotensi melahirkan beragam pandangan

terhadap permasalahan yang diteliti. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian di lokasi ini guna mengetahui pandangan para pengajar.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dikaji dalam penelitian ini meliputi data:

- a. Identitas informan, berupa: nama, alamat, riwayat belajar, riwayat mengajar di pondok pesantren Al-Falah Banjarbaru maupun di tempat lain.
- b. Pendapat pengajar pondok pesantren Al-Falah Banjarbaru terhadap pemberian *radd* kepada ahli waris *sababiyah* yang disini khusus kepada suami atau istri.
- c. Alasan dan dasar hukum dari pengajar pondok pesantren Al-Falah Banjarbaru tentang pemberian *radd* kepada ahli waris *sababiyah* khususnya kepada suami atau istri.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi asal diperolehnya data penelitian. Data sendiri dapat dipahami sebagai fakta, informasi, atau keterangan yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan pendapat, penarikan kesimpulan, maupun pelaksanaan penelitian. Dengan demikian, sumber data merupakan subjek atau objek tempat diperolehnya data yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data tersebut dapat berupa manusia, benda, tempat, peristiwa, dokumen, maupun bentuk lainnya yang relevan

dengan objek penelitian.³ Dalam penelitian ini, data diperoleh dari keterangan yang diberikan oleh 5 orang informan melalui proses wawancara mengenai pemberian *radd* kepada ahli waris *sababiyah* berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun oleh penulis. Informan dalam penelitian ini merupakan pengajar laki-laki yang secara resmi mengajar di Pondok Pesantren Al-Falah Banjarbaru. Mereka dipilih karena memiliki kompetensi dalam bidang fikih dan faraidh yang diperoleh melalui riwayat pendidikan maupun pengalaman mengajar, sehingga dinilai mampu memberikan informasi yang relevan dengan objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan yang berkaitan dengan topik penelitian. Teknik ini digunakan ketika penulis ingin menggali secara mendalam pengalaman maupun pandangan informan terhadap suatu permasalahan. Dalam wawancara terstruktur, penulis telah menentukan secara jelas informasi yang ingin diperoleh dari para informan.⁴ Oleh karena itu, sebelum pelaksanaan wawancara, penulis terlebih dahulu menyusun daftar pertanyaan yang disesuaikan dengan fokus dan tujuan penelitian. Pertanyaan-pertanyaan tersebut kemudian diajukan secara sistematis kepada para informan guna memperoleh data yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

³ Endah Marendah Ratnaningtyas et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Nanda Saputra (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2023). hlm. 17.

⁴ Fitria Widiyani Roosinda et al., *Metode Penelitian Kualitatif*, ed. oleh Dian Utami Sutiksho, Ratnadewi, dan Ismi Aziz, 1 ed. (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021). hlm. 65-66.

2. Pengolahan data

- a. Editing, yaitu proses memeriksa kembali data yang telah diperoleh dari hasil wawancara. Pada tahap ini, penulis melakukan pengecekan terhadap kelengkapan, kejelasan, serta konsistensi jawaban informan sehingga data yang digunakan benar-benar siap untuk dianalisis.
- b. Matriksasi, berupa penyusunan data ke dalam bentuk tabel atau matriks tertentu guna memudahkan penulis dalam mengorganisasi data, melihat pola, serta membandingkan jawaban antar informan secara sistematis.

F. Analisis Data

Analisis data kualitatif merupakan proses mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi. Proses ini dilakukan dengan cara menyeleksi, mengelompokkan, serta menyusun data secara sistematis untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai objek penelitian. Melalui analisis tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi berbagai kategori, hubungan antar kategori, serta menemukan makna yang terkandung dalam data yang telah dikumpulkan.⁵ Dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data pendukung yang berkaitan dengan penelitian serta memperkuat data hasil wawancara. Melalui dokumentasi, penulis dapat mengumpulkan berbagai informasi yang relevan sehingga data penelitian menjadi lebih lengkap dan terpercaya. Penulis menggunakan analisis deskriptif karena untuk memahami tiap apa yang disampaikan dalam hasil wawancara dari tiap informan maka perlu dideskripsikan

⁵ Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*. hlm. 131.

apa yang disampaikan para informan agar sesuai dan mendapat kesimpulan dari analisis tersebut.

G. Tahapan Penelitian

1. Pendahuluan

Pada tahap ini, penulis melakukan pengamatan awal secara umum terhadap permasalahan yang akan diteliti. Hasil dari pengamatan tersebut berupa gambaran umum yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen penasihat akademik, sekaligus diajukan untuk memperoleh persetujuan agar dapat diujikan pada Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI) Fakultas Syari'ah. Tahapan ini dilaksanakan dalam rentang waktu mulai 24 September 2024 hingga 18 Mei 2026.

2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, setelah proposal diujikan pada 3 Oktober 2024 dan dikonsultasikan dengan dosen pembimbing, terjadi perubahan judul penelitian. Selanjutnya, penulis mengumpulkan data tambahan dari informan baru sebagai bahan revisi proposal. Dalam proses tersebut, penulis memperoleh data dari dua orang informan pada periode 21 Juni 2025 hingga 10 Juli 2025. Setelah revisi proposal dilakukan, penulis melanjutkan ke tahap berikutnya dengan melengkapi data penelitian melalui wawancara terhadap tiga orang informan yang dilaksanakan pada 10 Februari 2026 hingga 10 April 2026 di lokasi penelitian, guna memperoleh data yang dibutuhkan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini, penulis telah memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian, yang selanjutnya diolah sesuai dengan teknik pengolahan data dan dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif.

4. Tahap Penyempurnaan

Pada tahap penyempurnaan yang dilaksanakan pada 18 Mei 2026 penulis telah merampungkan penyusunan hasil penelitian yang berasal dari data-data yang telah diolah dan dianalisis. Penyusunan tersebut dilakukan sesuai dengan sistematika penulisan yang berlaku. Dalam proses ini, penulis secara berkelanjutan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing hingga hasil penelitian dinilai layak dan siap untuk diajukan dalam sidang sebagai karya tulis ilmiah. Kemudian penulis mendapatkan kesempatan untuk sidang skripsi terhadap penelitian ini yang dilaksanakan pada 25 Mei 2026.